



PUBLISHER: <https://journal.adlermanurungpress.com/>

DOI: <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1>

PENGARUH EXCEL, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN SERTIFIKASI BREVET A B TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI

**Violyn Beth Syalomita Hutabarat¹, Dias Shafira², Wawan Eka Suzana³,
Riski Andini⁴, Lukman Hakim Sangapan⁵**

¹²³⁴⁵Program Studi S1 Akuntansi, Institut Bisnis Dan Komunikasi Swadaya (SWINS)

Email: diasshafiraswins@gmail.com¹, violynbethsh10@gmail.com², sujanaws1683@gmail.com³,
riskiandiniputri@gmail.com⁴, lukayhakim80@gmail.com⁵

Alamat: Jl. Raya Jatiwaringin No.36, Cipinang Melayu, Jakarta 13620 Indonesia

Korespondensi Penulis: diasshafiraswins@gmail.com

Abstrak

Perkembangan dunia kerja di era globalisasi dan digitalisasi menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki kesiapan kerja yang tinggi agar mampu bersaing secara profesional, namun data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka lulusan perguruan tinggi masih relatif tinggi dibandingkan jenjang pendidikan lain, yang mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Dalam bidang akuntansi, tantangan ini semakin kompleks karena dunia usaha menuntut tenaga kerja yang tidak hanya memahami konsep teoretis, tetapi juga memiliki keterampilan teknis dan sertifikasi profesional yang relevan. Penguasaan Microsoft Excel menjadi keterampilan penting karena digunakan secara luas dalam pengolahan data keuangan, penyusunan laporan, dan analisis akuntansi, sementara pemahaman akuntansi yang baik merupakan dasar utama dalam penerapan standar akuntansi secara tepat dan akurat. Selain itu, sertifikasi Brevet Pajak A dan B semakin diminati karena memberikan pengakuan kompetensi praktis di bidang perpajakan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dan kantor konsultan pajak. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan teknis, pemahaman akademik, dan sertifikasi profesional berpengaruh terhadap

kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, namun sebagian besar penelitian masih mengkaji variabel tersebut secara parsial dan menunjukkan hasil yang beragam, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang paling menentukan kesiapan kerja mahasiswa. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya kajian kuantitatif yang menguji pengaruh penguasaan Excel, pemahaman akuntansi, dan sertifikasi Brevet secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, dengan harapan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian kesiapan kerja serta manfaat praktis bagi perguruan tinggi dalam penyusunan kurikulum dan bagi mahasiswa dalam meningkatkan daya saing di dunia kerja akuntansi.

Kata kunci: Pengaruh Penguasaan Excel, Pemahaman Akuntansi; dan Sertifikasi Brevet A B, Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi

Abstract

The development of the workforce in the era of globalization and digitalization requires university graduates to possess high levels of work readiness in order to compete professionally. However, data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) indicate that the open unemployment rate among university graduates remains relatively high compared to other educational levels, suggesting a mismatch between graduates' competencies and labor market demands. In the field of accounting, this challenge is increasingly complex, as employers require professionals who not only understand theoretical concepts but also possess relevant technical skills and professional certifications. Proficiency in Microsoft Excel is an essential skill due to its extensive use in financial data processing, report preparation, and accounting analysis, while a strong understanding of accounting principles forms the foundation for the accurate and appropriate application of accounting standards. In addition, Tax Brevet A and B certification has gained increasing attention as it provides formal recognition of practical competencies in taxation, which are highly demanded by companies and tax consulting firms. Previous studies have shown that technical skills mastery, academic understanding, and professional certification influence the work readiness of accounting students. However, most studies have examined these variables partially and have produced mixed results, thus failing to provide a comprehensive understanding of the most determining factors of students' work readiness. This research gap highlights the need for a quantitative study that simultaneously examines the influence of Excel proficiency, accounting

understanding, and Brevet certification on the work readiness of accounting students. Therefore, this study aims to analyze the effect of these three variables on the work readiness of accounting students. It is expected to contribute theoretically to the development of work readiness research and provide practical benefits for higher education institutions in curriculum development, as well as for students in enhancing their competitiveness in the accounting profession.

Keywords: Excel Proficiency, Accounting Understanding, Tax Brevet A and B Certification, Work Readiness of Accounting Students

PENDAHULUAN

Fenomena rendahnya kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi masih menjadi persoalan serius dalam dunia ketenagakerjaan, termasuk pada lulusan program studi akuntansi. Meskipun jumlah lulusan akuntansi terus meningkat setiap tahun, tidak seluruhnya mampu terserap secara optimal di pasar kerja. Data ketenagakerjaan menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi masih menghadapi tingkat pengangguran yang relatif tinggi, yang mencerminkan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia usaha dan industri. Dalam konteks akuntansi, dunia kerja saat ini menuntut tenaga profesional yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan teknis berbasis teknologi, pemahaman akuntansi yang aplikatif, serta sertifikasi profesional yang diakui. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa akuntansi yang lulus dengan keterampilan praktis dan kesiapan kerja yang masih terbatas.

Permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah belum optimalnya kesiapan kerja mahasiswa akuntansi yang diduga dipengaruhi oleh rendahnya penguasaan Microsoft Excel, kurang mendalamnya pemahaman akuntansi secara aplikatif, serta minimnya kepemilikan sertifikasi Brevet Pajak. Penguasaan Excel menjadi krusial karena aplikasi ini digunakan secara luas dalam pengolahan data keuangan, analisis laporan, dan perhitungan akuntansi, sementara pemahaman akuntansi merupakan fondasi utama dalam penerapan standar dan pengambilan keputusan keuangan. Di sisi lain, sertifikasi Brevet Pajak berperan sebagai bukti kompetensi profesional di bidang perpajakan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dan kantor konsultan pajak. Apabila permasalahan ini tidak ditangani dengan baik, dampak yang ditimbulkan antara lain rendahnya daya saing lulusan, meningkatnya masa tunggu kerja, serta ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri akuntansi dan perpajakan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterampilan teknis, pemahaman akademik, dan sertifikasi profesional berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Namun, sebagian besar penelitian masih mengkaji variabel-variabel tersebut secara parsial atau terpisah, serta menghasilkan temuan yang belum konsisten mengenai faktor yang paling dominan memengaruhi kesiapan kerja. Selain itu, masih terbatas penelitian yang menguji pengaruh penguasaan Excel, pemahaman akuntansi, dan sertifikasi Brevet secara simultan dalam satu model penelitian kuantitatif, khususnya pada konteks mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel tersebut belum sepenuhnya terjelaskan secara empiris.

Berdasarkan uraian tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pengaruh penguasaan Microsoft Excel, pemahaman akuntansi, dan sertifikasi Brevet Pajak terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, baik secara parsial maupun simultan. Perumusan masalah ini penting untuk menjawab kesenjangan penelitian yang ada serta memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan pendidikan akuntansi, khususnya dalam upaya meningkatkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatori (explanatory research). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel yang diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode eksplanatori digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen (penguasaan Microsoft Excel, pemahaman akuntansi, dan sertifikasi brevet) terhadap variabel dependen (kesiapan kerja mahasiswa akuntansi).

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada kesiapan kerja mahasiswa akuntansi yang dipengaruhi oleh kompetensi teknis, akademik, dan profesional.

Objek penelitian adalah mahasiswa program studi akuntansi yang telah menempuh mata kuliah inti akuntansi serta memiliki pengalaman atau pengetahuan terkait penggunaan Microsoft Excel dan sertifikasi brevet.

Penelitian ini membatasi kajian hanya pada tiga variabel independen, yaitu:

1. Penguasaan Microsoft Excel
2. Pemahaman Akuntansi

3. Sertifikasi Brevet

Deskripsi Fokus penelitian:

1. Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi (Y)

Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang ditunjukkan melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional.

Indikator pengukuran meliputi:

- a. Kesiapan pengetahuan dan keterampilan kerja
- b. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja
- c. Kemampuan mengerjakan tugas dan tuntutan terhadap dunia kerja
- d. Kepercayaan diri menghadapi dunia kerja
- e. Sikap profesional dan tanggung jawab

2. Penguasaan Microsoft Excel (X1)

Penguasaan Microsoft Excel adalah kemampuan mahasiswa dalam menggunakan fitur-fitur Excel untuk pengolahan data akuntansi dan keuangan.

Indikator pengukuran:

- a. Penggunaan rumus dan fungsi dasar
- b. Pengolahan dan analisis data
- c. Pembuatan laporan keuangan sederhana
- d. Penggunaan tabel dan grafik
- e. Penggunaan software untuk akuntansi

3. Pemahaman Akuntansi (X2)

Pemahaman akuntansi adalah tingkat penguasaan mahasiswa terhadap konsep, prinsip, dan prosedur akuntansi.

Indikator pengukuran:

- a. Pemahaman konsep dasar akuntansi
- b. Pemahaman siklus akuntansi
- c. Pencatatan dan pengklasifikasian transaksi
- d. Penyusunan laporan keuangan
- e. Menganalisis informasi akuntansi

4. Sertifikasi Brevet (X3)

Sertifikasi brevet adalah pengakuan kompetensi mahasiswa di bidang perpajakan melalui pelatihan atau sertifikasi resmi.

Indikator pengukuran:

- a. Pemahaman teori dan praktek Brevet
- b. Kemampuan pelaporan pajak
- c. Penerapan pemahaman terkait perpajakan
- d. Kepercayaan diri dalam persaingan dunia kerja setelah memiliki sertifikat brevet
- e. Penerapan perpajakan dalam praktik

Jumlah Sampel = 75 orang

Teknik analisis yang digunakan:

1. Uji validitas
2. Uji reliabilitas
3. Uji asumsi klasik
 - a. Uji normalitas
 - b. Uji heterokedastisitas
 - c. Uji multikolinieritas
4. Uji Hipotesis
 - a. Uji Koefisien determinasi
 - b. Uji F
 - c. Uji regresi linear berganda
 - d. Uji T

PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung dengan R tabel sebesar 0,2272. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai R hitung lebih besar daripada R tabel. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, seluruh item pernyataan yang diuji menunjukkan nilai R hitung yang melebihi R tabel, sehingga instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan.

1. Uji Validitas Penguasaan Excel (Variabel X1)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.895	0.2272	Valid
2	0.850	0.2272	Valid
3	0.855	0.2272	Valid
4	0.850	0.2272	Valid
5	0.838	0.2272	Valid

Tabel 1 Uji Validitas Penguasaan Excel

Pada variabel penguasaan Excel, hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai R hitung setiap butir pernyataan berada pada rentang 0,780 hingga 0,912. Seluruh nilai tersebut melebihi nilai R tabel sebesar 0,2272. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan telah mampu merepresentasikan tingkat penguasaan Excel responden secara tepat, sehingga seluruh item pernyataan pada variabel ini dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Pemahaman Akuntansi (Variabel X2)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.843	0.2272	Valid
2	0.780	0.2272	Valid
3	0.912	0.2272	Valid
4	0.841	0.2272	Valid
5	0.841	0.2272	Valid

Tabel 2 Uji Validitas Pemahaman Akuntansi

Selanjutnya, pada variabel pemahaman akuntansi, hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai R hitung setiap butir pernyataan berada pada kisaran 0,838 hingga 0,895. Nilai tersebut secara keseluruhan lebih besar dibandingkan R tabel yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada variabel pemahaman akuntansi memiliki tingkat validitas yang baik dan mampu mengukur variabel penelitian secara akurat.

3. Uji Validitas Brevet A B (Variabel X3)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.853	0.2272	Valid
2	0.915	0.2272	Valid
3	0.893	0.2272	Valid
4	0.876	0.2272	Valid
5	0.884	0.2272	Valid

Tabel 3 Uji Validitas Brevet A B

Pada variabel sertifikasi Brevet A dan B dan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai R hitung yang lebih besar dibandingkan R tabel. Nilai R hitung pada variabel sertifikasi Brevet A dan B berada pada kisaran 0,853 hingga 0,915, sedangkan nilai R hitung pada variabel kesiapan kerja mahasiswa akuntansi berkisar antara 0,746 hingga 0,888. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh indikator pada kedua variabel tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan dalam analisis data pada tahap selanjutnya.

4. Uji Validitas Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi (Variabel Y1)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.746	0.2272	Valid
2	0.888	0.2272	Valid
3	0.771	0.2272	Valid
4	0.833	0.2272	Valid
5	0.827	0.2272	Valid

Tabel 4 Uji Validitas Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansui

Pada variabel kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai R hitung yang lebih besar dibandingkan R tabel sebesar 0,2272. Nilai R hitung pada variabel ini berada pada kisaran 0,746 hingga 0,888, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner mampu merepresentasikan konsep kesiapan kerja mahasiswa akuntansi secara tepat, sehingga instrumen pada variabel ini layak digunakan untuk analisis data pada tahap selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Keterangan
Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi (Y)	0.859	0.60	Reliabel
Sertifikasi Brevet A B (X3)	0.929	0.60	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (X2)	0,909	0.60	Reliabel
Penguasaan Excel (X1)	0.816	0.60	

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur setiap variabel penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai Cronbach’s Alpha, dengan ketentuan bahwa suatu variabel dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai Cronbach’s Alpha lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai Cronbach’s Alpha yang berada di atas batas tersebut.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja mahasiswa akuntansi (Y) memperoleh nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,859, variabel penguasaan Excel (X1) sebesar 0,816, variabel pemahaman akuntansi (X2) sebesar 0,909, serta variabel sertifikasi Brevet A dan B (X3) sebesar 0,929. Nilai Cronbach’s Alpha yang tinggi pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan andal dan dapat digunakan dalam analisis data pada tahap berikutnya.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi (Y)	.102	75	.051	.939	75	.001	
Penguasaan Excel (X1)	.146	75	.000	.919	75	.000	
Pemahaman Akuntansi (X2)	.127	75	.004	.922	75	.000	
Sertifikasi Brevet A dan B (X3)	.088	75	.200*	.950	75	.005	
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

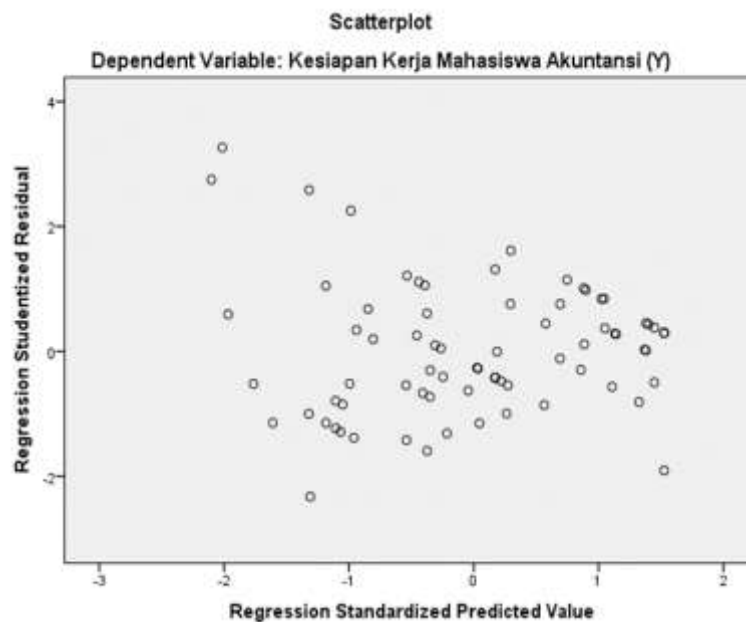
Tabel 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk. Mengingat jumlah sampel sebanyak 75 responden, maka pengambilan keputusan lebih mengacu pada nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel kesiapan kerja mahasiswa akuntansi (Y) memiliki nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov sebesar 0,051, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel kesiapan kerja mahasiswa akuntansi berdistribusi normal. Sementara itu, variabel penguasaan Excel (X1) dan pemahaman akuntansi (X2) masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan 0,004, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data pada kedua variabel tersebut tidak berdistribusi normal secara parsial.

Selanjutnya, pada variabel sertifikasi Brevet A dan B (X3), nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa data pada variabel sertifikasi Brevet A dan B berdistribusi normal. Meskipun terdapat beberapa variabel yang secara parsial tidak memenuhi asumsi normalitas, secara keseluruhan analisis regresi tetap dapat dilanjutkan, mengingat jumlah sampel yang relatif besar dan mengacu pada prinsip *Central Limit Theorem*.

2. Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan varians residual pada model regresi yang digunakan. Dalam penelitian ini, deteksi heteroskedastisitas dilakukan melalui analisis grafik scatterplot, dengan melihat hubungan antara nilai prediksi terstandarisasi dan residual terstandarisasi. Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi apabila sebaran titik residual tidak menunjukkan pola tertentu dan tersebar secara acak.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap scatterplot, titik-titik residual terlihat tersebar di berbagai posisi baik di atas maupun di bawah nilai nol pada sumbu vertikal. Selain itu, tidak ditemukan adanya pola penyebaran yang teratur, seperti pola menyempit, melebar, ataupun membentuk gelombang tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa variasi residual bersifat acak dan tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi homoskedastisitas. Artinya, varians residual relatif konstan pada setiap tingkat nilai prediksi, sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis dan analisis lanjutan tanpa menimbulkan bias pada estimasi koefisien regresi.

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.534	1.528		4.929	.000		
	Penguasaan Excel (X1)	.167	.118	.187	1.408	.163	.366	2.733
	Pemahaman Akuntansi (X2)	.194	.126	.222	1.548	.126	.315	3.180
	Sertifikasi Brevet A B (X3)	.311	.082	.416	3.770	.000	.529	1.892

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi (Y)

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai tolerance pada variabel Penguasaan Excel, Pemahaman Akuntansi, dan Sertifikasi Brevet A dan B yang masing-masing bernilai lebih dari 0,10. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada ketiga variabel tersebut juga berada di bawah angka 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi korelasi yang tinggi, sehingga model regresi yang digunakan memenuhi asumsi multikolinieritas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.542	.523	2.325
a. Predictors: (Constant), Sertifikasi Brevet A B (X3), Penguasaan Excel (X1), Pemahaman Akuntansi (X2)				

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,542. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Penguasaan Excel, Pemahaman Akuntansi, dan Sertifikasi Brevet A dan B secara simultan berkontribusi sebesar 54,2 persen terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,523 mengindikasikan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen, model mampu menjelaskan sebesar 52,3 persen variasi pada variabel dependen. Adapun sisanya sebesar 47,7 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.534	1.528		4.929	.000		
Penguasaan Excel (X1)	.167	.118	.187	1.408	.163	.366	2.733
Pemahaman Akuntansi (X2)	.194	.126	.222	1.548	.126	.315	3.180
Sertifikasi Brevet A B (X3)	.311	.082	.416	3.770	.000	.529	1.892

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi (Y)

Tabel 9 Hasil Uji Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 7,534 + 0,167X_1 + 0,194X_2 + 0,311X_3$. Nilai konstanta sebesar 7,534 menunjukkan bahwa apabila Penguasaan Excel, Pemahaman Akuntansi, dan Sertifikasi Brevet A dan B bernilai nol, maka Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi tetap memiliki nilai sebesar 7,534. Koefisien regresi Penguasaan Excel (X_1) sebesar 0,167 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Penguasaan Excel akan meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi sebesar 0,167, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,163 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Selanjutnya, koefisien regresi Pemahaman Akuntansi (X_2) sebesar 0,194 menunjukkan bahwa peningkatan Pemahaman Akuntansi sebesar satu satuan akan meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi sebesar 0,194, dengan asumsi variabel lain tetap. Akan tetapi, nilai

signifikansi sebesar 0,126 mengindikasikan bahwa variabel ini juga belum berpengaruh signifikan secara parsial.

Sementara itu, Sertifikasi Brevet A dan B (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,311, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan Sertifikasi Brevet A dan B akan meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi sebesar 0,311. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa variabel Sertifikasi Brevet A dan B berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya variabel Sertifikasi Brevet A dan B yang berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi, sedangkan Penguasaan Excel dan Pemahaman Akuntansi belum menunjukkan pengaruh yang signifikan.

3. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	454.726	3	151.575	28.036	.000 ^b
	Residual	383.861	71	5.406		
	Total	838.587	74			
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Sertifikasi Brevet A B (X_3), Penguasaan Excel (X_1), Pemahaman Akuntansi (X_2)						

Tabel 10 Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, diperoleh nilai F sebesar 28,036 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penguasaan Excel, Pemahaman Akuntansi, dan Sertifikasi Brevet A dan B secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan antar variabel independen terhadap variabel dependen dapat diterima, dan model regresi dinilai layak untuk digunakan dalam analisis penelitian.

4. Uji T (Partial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.534	1.528		4.929	.000
	Penguasaan Excel (X1)	.167	.118	.187	1.408	.163
	Pemahaman Akuntansi (X2)	.194	.126	.222	1.548	.126
	Sertifikasi Brevet A B (X3)	.311	.082	.416	3.770	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi (Y)

Tabel 11 Uji T (Partial)

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel Penguasaan Excel memiliki nilai t hitung sebesar 1,408 dengan tingkat signifikansi 0,163. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Penguasaan Excel tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. Selanjutnya, variabel Pemahaman Akuntansi menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,548 dengan tingkat signifikansi 0,126. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05, yang berarti Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi.

Sementara itu, variabel Sertifikasi Brevet A dan B memiliki nilai t hitung sebesar 3,770 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sertifikasi Brevet A dan B berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. Dengan demikian, dari ketiga variabel

independen yang diuji, hanya Sertifikasi Brevet A dan B yang terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik dan dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Penguasaan Excel, Pemahaman Akuntansi, dan Sertifikasi Brevet A dan B secara bersama-sama mampu menjelaskan Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi sebesar 54,2 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil uji F (simultan) membuktikan bahwa Penguasaan Excel, Pemahaman Akuntansi, dan Sertifikasi Brevet A dan B secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Namun, berdasarkan hasil uji t (parsial), diketahui bahwa Penguasaan Excel dan Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh signifikan secara individu terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. Sebaliknya, Sertifikasi Brevet A dan B terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. Dengan demikian, sertifikasi perpajakan menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dibandingkan dengan penguasaan Excel dan pemahaman akuntansi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis dasar, tetapi juga oleh kepemilikan sertifikasi profesional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

SARAN

1. Saran Praktis

Mahasiswa akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kerjanya tidak hanya melalui penguasaan materi perkuliahan dan keterampilan teknis dasar, tetapi juga dengan mengikuti sertifikasi profesional yang relevan, khususnya Sertifikasi Brevet A dan B. Sertifikasi tersebut dapat memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan di dunia kerja serta meningkatkan daya saing lulusan.

Perguruan tinggi disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pelaksanaan program sertifikasi, terutama di bidang perpajakan. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui kerja sama dengan lembaga penyelenggara sertifikasi maupun dengan menyediakan program pendukung yang terintegrasi dengan proses pembelajaran. Perguruan tinggi disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pelaksanaan program sertifikasi, terutama di bidang perpajakan. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui kerja sama dengan lembaga penyelenggara sertifikasi maupun dengan menyediakan program pendukung yang terintegrasi dengan proses pembelajaran.

2. Saran Akademis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, seperti pengalaman kerja atau magang, kemampuan interpersonal, serta motivasi belajar. Selain itu, disarankan untuk menggunakan jumlah responden dan cakupan objek penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, R. N., & Setiawan, D. (2021). Pengaruh penguasaan Microsoft Excel terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 112–123. <https://doi.org/10.21009/jak.v15i2.1234>
- Amran, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Efektivitas strategi sumber daya manusia dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 14–20. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/33>
- Andini, R., & Rahmawati, D. (2020). Hubungan penguasaan teknologi informasi dengan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 55–66. <https://doi.org/10.24114/jpeb.v8i1.15567>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*. Rineka Cipta.
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134–158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>

- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Analisis kualitatif terhadap keterikatan pegawai di era pasca pandemi: Studi kasus pada organisasi di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 74–102. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.90>
- Gerson, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh strategi pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja relasional karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 27–33. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/34>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, D., & Lestari, P. (2022). Pengaruh sertifikasi brevet pajak terhadap kesiapan kerja lulusan akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(3), 421–433. <https://doi.org/10.18202/jamal.2022.13.3.5>
- Hendriarto, P., Paryanti, A. B., Sangapan, L. H. ., & Manurung, A. H. (2025). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RISIKO BISNIS, DAN KUALITAS LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *CAKRAWALA*, 33(2), 54–65. Retrieved from <https://jurnal.swins.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/118>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Eksplorasi nilai-nilai keuangan berkelanjutan dalam praktik ESG (Environmental, Social, Governance): Studi multi-kasus di Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 3(4), 375–394. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i4.141>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Peran kepemimpinan adaptif dalam meningkatkan efektivitas strategi SDM*. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 3(4), 961–972.
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Akuntansi sektor publik di Indonesia: Kajian sistematis atas transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah*. *Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)*, 3(2), 59–68. <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Panduan implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka pada program studi akuntansi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kurniawan, D., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai

- Variabel Mediasi. *Journal of Capital Markets and Banking*, 13(2), 1–17.
<https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2.6>
- Kurniawan, D., Sangapan, L. H., & Suraji, R. (2024). Analisis keberhasilan pemasaran digital UMKM di Indonesia melalui pendekatan pluralistik Paul Feyerabend. *Fibonacci*, 1(2), 77–89. <https://inovanpublisher.org/fibonacci>
- Lukman Hakim Sangapan, Amran, Atik Budi Paryanti, Ade Ria Julista, & Adler Haymans Manurung. (2026). PENGARUH KESADARAN HUKUM MANAJEMEN, AUDIT INTERNAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI. *CAKRAWALA*, 33(1), 1–17.
<https://doi.org/10.70005/cakrawala.v33i1.120>
- Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2023). *Pasar Modal*. PT. Adler Manurung Press.
- Manurung, A. H., Wulandari, S., Sangapan, L. H., Machdar, N. M., Silalah, E. E., Natas Pasaribu, A. M., & Hendayana, Y. (2025). *Multiple Mediation Analysis of Recruitment Effects on Employee Performance: The Roles of Training, Engagement, And Technology Adoption in a University Setting*. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 8(11), Article 08. <https://doi.org/10.47191/jefms/v8-i11-08>
- Manurung, A., Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan: Kajian literatur sistematis*. *Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)*, 3(2), 70–80.
<https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
- Manurung, A., Manurung, A. H., Manurung, G., Sangapan, L. H., Manurung, G., & Simanjuntak, J. M. (2025). Free Cash Flow of Telecommunications Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*, 12(2), 258–268. <https://doi.org/10.22225/jj.12.2.2025.258-268>
- Manurung, A., Nababan, R., Manurung, J. S., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak dalam kerangka hukum nasional dan internasional. *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Manurung, A., Nababan, R., Sihar, J., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak. *Imperium*, 1(1), 1–12.
<https://doi.org/10.62534/imperium.v1i1.5>

- Manurung, A., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja organisasi berbasis sustainability. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 55–60. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/36>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). *Tren dan arah penelitian akuntansi keuangan: Sebuah systematic literature review tahun 2010–2025*. *Dinasti Accounting Review (DAR)*, 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.38035/dar.v3i1>
- Manurung, G., Ali, H., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Kebiasaan berutang di era digital: Kontribusi budaya hemat dan akses pinjaman online terhadap kesehatan keuangan rumah tangga. *Jurnal Citra Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 63–78. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349. <https://doi.org/10.55677/csr/02-V02I11Y2025>
- Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349. <https://doi.org/10.55677/csr/02-V02I11Y2025>
- Manurung, G., Manurung, C., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Tren dan isu dalam manajemen SDM di sektor publik: Studi literatur. *Jurnal Shr*, 1(1), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Manurung, G., Suraji, R., Manurung, A. H., & Hakim, L. S. (2025). Philosophy behind strategy: Reconstructing the theoretical foundation of strategic management in a disruptive era. *Journal of Business and Economics*, 3(3), 284–300. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3.114>
- Paryanti, A. B., & Sangapan, L. H. (2025). *Makna keadilan dalam transaksi bisnis syariah: Studi fenomenologi pada pelaku UMKM di Indonesia*. *Jurnal Humaniora, Ekonomi, dan Sosial Masyarakat (JHESM)*, 3(3), 61–72. Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran mentorship dalam membentuk karakter wirausaha generasi Z. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(2), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i2>

- Paryanti, A. B., Suraji, R., & Sangapan, L. H. (2025). Paradigma pengambilan keputusan dan interpretasi menggunakan model kuhn. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 4(1), 14–20.
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. 2025. Strategi Inovasi Produk Berbasis Riset Pasarpada Perusahaan Start-Up. 1(1), 34–43.
- Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh kepemimpinan strategis dan moral terhadap kinerja keuangan perusahaan: Peran mediasi komitmen organisasi sebagai dampak dari kepercayaan organisasional – Studi literatur sistematis. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Publik (JPMP)*, 13(2). <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Sangapan, L. H. (2025). *Peran influencer dalam komunikasi pemasaran: Sebuah tinjauan sistematis literatur internasional*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 129–141. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Pengaruh praktik manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi: Tinjauan literatur sistematis*. *HRM RESEARCH: Human Resource Management and Business Journal*, 1 (1). <https://siberresearch.org/HRM/article/view/17>
- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran budaya organisasi dalam implementasi manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 1–7. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/js/hr/article/view/32>
- Sangapan, L. H., Ali, H., Manurung, A. H., & Kurniawan, D. (2024). *Pengaruh Sumber Daya yang Unik dan Pemakaian Teknologi Terhadap Peningkatan Kerja Melalui Motivasi Kerja*. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 2(4), Artikel. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Amran, A., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Hapzi. (2025). *Pengaruh kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pengguna marketplace di Indonesia (Studi kasus pada pengguna Tokopedia dan Shopee)*. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta (JKMT)*, 3(4). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i4.35>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh disiplin kerja, inovasi karyawan, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *JMPIS*, 6(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2>

- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Ali, H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh pemakaian teknologi, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja melalui motivasi kerja. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 3(2), 82–99. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Manurung, A. H., & Manurung, J. S. (2025). Pengaruh sumber daya yang unik, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja di mediasi motivasi dan di moderasi umur: Literature review. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(3), 255–268. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134-158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., FoEh, J. E., Simamora, H., & Sinaga, J. (2022). Pengaruh Sumberdaya yang Unik, Pemakaian Teknologi, Kepemimpinan dan Penerapan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja yang Dimoderasi oleh Umur Pegawai pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 163-175. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1218>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., Manurung, C., Manurung, A., & Manurung, G. (2021). Employee engagement in SMEs: A systematic review of the literature on factors and their impact. *JLPH*, 1(4), 197–202. <https://doi.org/10.38035/jlph.v1i4>
- Sangapan, L. H., Manurung, Ali, Hapzi., Manurung, A. H., & Kurniawan, Dody (2024). Kurniawan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 333-351. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. (2025). Strategi inovasi produk berbasis riset pasar pada perusahaan start-up. *Jurnal Shr*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., Manurung, R., Manurung, A., & Manurung, A. H. (2025). Penegakan hukum korupsi di Indonesia: Perspektif systematic literature review (2010–2023). *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis implementasi program corporate social responsibility dan dampaknya terhadap citra internal perusahaan. *Jurnal Shr*, 1(1).

- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis strategi personalisasi layanan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. *Jurnal Shr*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Peran pelatihan dan pengembangan dalam peningkatan kapabilitas SDM di sektor pendidikan. *Jurnal Shr*, 1(1), 24–33. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., Manurung, C., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sistem organisasi: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Shr*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Eksplorasi pengalaman wirausahawan muda dalam mewujudkan entrepreneurial mindset di kalangan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Strategi adaptif dan nilai sosial dalam kewirausahaan milenial: Studi naratif di konteks urban Indonesia. *JKMT*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). *Tantangan globalisasi terhadap pelestarian budaya Nusantara di dunia pendidikan: Sebuah kajian sistematis literatur*. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan, dan Nasionalisme (JPKN)*, 3(3), 147–160. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Komunikasi interpersonal di tempat kerja: Temuan empiris dari pendekatan systematic literature review*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 106–116. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Tren penelitian komunikasi organisasi di era hybrid work: Kajian systematic literature review*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 117–128. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Suraji, R., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Pemikiran Thomas Kuhn dalam era digital: Paradigma baru dalam ilmu pengetahuan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i1.83>
- Silalahi, E. E., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi peningkatan kompetensi digital karyawan melalui manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of*

Social and Human Resource Research (JSHR), 1(2), 41–47.

<https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/35>

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sutrisno, A., & Puspitasari, F. (2021). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 9(2), 89–100.

<https://doi.org/10.15294/jpe.v9i2.28765>

Wicaksono, T. A. (2020). Peningkatan kompetensi mahasiswa akuntansi melalui pelatihan brevet pajak dan penguasaan aplikasi Excel. *Jurnal Profesi Akuntansi*, 5(1), 35–44.

<https://doi.org/10.20885/jpa.vol5.iss1.art4>

Yuliana, N. (2023). Kesiapan kerja mahasiswa di era revolusi industri 4.0: Studi pada mahasiswa akuntansi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 15–29.

<https://doi.org/10.36707/jmb.v10i1.452>